

**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN NASIONAL
(STUDI PEMIKIRAN H.A.R. TILAAAR)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

MUSTOFA
NIM: 12490063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustofa
NIM : 12490063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya dengan judul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar)” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 2016



Mustofa
NIM. 12490063



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mustofa

Lamp : 3 (tiga) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Mustofa

NIM : 12490063

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional
(Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at, 28 Oktober 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Mustofa

NIM : 12490063

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar)

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 November 2016

Konsultan Skripsi,

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/116/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Strategi Pengembangan Sumber Daya
Manusia dan Implementasinya dalam
Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran
H.A.R. Tilaar)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mustofa

NIM : 12490063

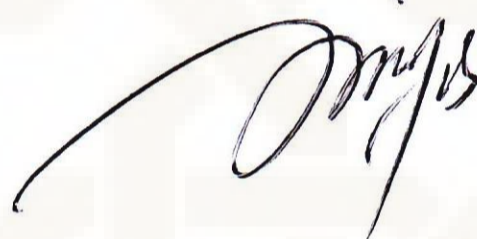
Telah dimunaqasyahkan pada: Tanggal 28 Oktober 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah

Ketua Sidang



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I



Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 7 November 2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* No: 3289).¹

¹ <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html> diakses pada tanggal 19 September 2016 pukul 19:57 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater

tercinta Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنْبِيَاءِ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam proses penyusunan karya ini tidak terlepas dari kemudahan dan pertolongan dari Allah SWT. Shalawat teriring salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *uswah* terdepan dalam memajukan dunia pendidikan Islam yang patut ditiru dan perjuangkan hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar). Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil dekan, yang telah memenuhi kebutuhan akademik seluruh mahasiswa dengan baik.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi selama belajar di UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Zainal Arifin, M.SI selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan layanan dan keperluan akademis.
4. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku dosen penasehat akademik dan dosen penguji II yang selalu sabar memberikan pelayanan keperluan akademik penulis dan memberikan masukannya agar skripsi menjadi lebih baik lagi.

5. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
6. Ibu Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan, membimbing, dan menyumbangkan ide kepada penulis.
7. Bapak Prof. H.A.R. Tilaar dan Ibu Dr. Martha Tilaar yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini berupa sumbangan buku, uang saku, makan dan penginapan.
8. Orang tua yang selalu menjadi pertama, Alm. Ayahanda Maudji dan Ibunda Urmu Ity tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan penulis.
9. Kakak-kakakku Mba Juju, Mas Hendri, Mba Dede, Mba Mul, Mas Slamet, Mas Saud, Mas Yanto serta adik-adikku Adi, Imam, Lesty, terima kasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Untuk semua saudara, teman, sahabat MPI UIN Sunan Kalijaga dan MAN Karangampel yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang tidak pernah lupa memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 25 September 2016

Penulis,

Mustofa

NIM. 12490063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	17
1. Epistemologi Pengembangan SDM.....	17
a. Definisi Pengembangan SDM.....	17
b. Tujuan Pengembangan SDM	23
c. Metode Pengembangan SDM.....	27
2. Guru sebagai Pendidik	28
a. Definisi Guru.....	28
b. Peran dan Fungsi Guru	31
3. Guru Profesional	33
B. Metode Penelitian	38
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	38
2. Metode Pengumpulan Data	39
3. Sumber Data	40
4. Analisis Data.....	41
BAB III: SEKILAS BIOGRAFI H.A.R TILAAAR	
A. Sekilas Biografi dan Riwayat Pendidikan H.A.R. Tilaar	43
B. Riwayat Organisasi dan Pekerjaan H.A.R. Tilaar	45
C. Riwayat Pendidikan dan Pelatihan H.A.R. Tilaar.....	47
D. Karya Tulis H.A.R. Tilaar.....	48

BAB IV: KONSEP STRATEGI PENGEMBANGAN SDM	
PERSPEKTIF H..A.R. TILAAR	
A. Konsep Strategi Pengembangan SDM	55
1. Pendidikan	62
a. Kualifikasi Guru	63
b. Sertifikasi Guru	69
c. Kompetensi Guru.....	72
d. Macam-Macam Kompetensi Guru.....	74
2. Pelatihan	88
a. Jenis Diklat.....	90
1) Diklat Prajabatan.....	90
2) Diklat dalam Jabatan.....	91
B. Implementasi Strategi Pengembangan SDM dalam Pendidikan	
Nasional.....	92
1. UU. Nomor 14 Tahun 2005	92
2. Kebijakan Pemerintah tentang Pendidikan.....	95
3. Kritik terhadap Kebijakan Pendidikan Nasional	97
4. Model Kebijakan Pendidikan di Indonesia.....	105
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	126
C. Kata Penutup.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	17
1. Epistemologi Pengembangan SDM.....	17
a. Definisi Pengembangan SDM	17
b. Tujuan Pengembangan SDM	24
c. Metode Pengembangan SDM.....	28
2. Guru sebagai Pendidik	29
a. Definisi Guru	29
b. Peran dan Fungsi Guru	32
3. Guru Profesional	34
B. Metode Penelitian	40
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	40
2. Metode Pengumpulan Data	41
3. Sumber Data	42
4. Analisis Data.....	43
BAB III: SEKILAS BIOGRAFI H.A.R. TILAAAR	
A. Sekilas Biografi dan Riwayat Pendidikan H.A.R. Tilaar	45
B. Riwayat Organisasi dan Pekerjaan H.A.R. Tilaar	47
C. Riwayat Pendidikan dan Pelatihan H.A.R. Tilaar.....	49
D. Karya Tulis H.A.R. Tilaar	50

BAB IV: KONSEP STRATEGI PENGEMBANGAN SDM	
PERSPEKTIF H..A.R. TILAAR	
A. Konsep Strategi Pengembangan SDM	55
1. Pendidikan	62
a. Kualifikasi Guru	63
b. Sertifikasi Guru	69
c. Kompetensi Guru.....	72
d. Macam-Macam Kompetensi Guru.....	75
2. Pelatihan	87
a. Jenis Diklat.....	90
1) Diklat Prajabatan.....	90
2) Diklat dalam Jabatan.....	91
B. Implementasi Strategi Pengembangan SDM dalam Pendidikan	
Nasional.....	92
1. UU. Nomor 14 Tahun 2005	92
2. Kebijakan Pemerintah tentang Pendidikan.....	95
3. Kritik terhadap Kebijakan Pendidikan Nasional	97
4. Model Kebijakan Pendidikan di Indonesia.....	105
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	125
C. Kata Penutup.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Persetujuan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Pedoman Wawancara
Lampiran V	: Hasil Wawancara
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat PLP I
Lampiran XI	: Sertifikat PLP – KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Ijazah MA Negeri
Lampiran XVII	: Ucapan Terima Kasih
Lampiran XVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>



ABSTRAK

Mustofa, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap tokoh Pendidikan Nasional H.A.R. Tilaar yang terkenal mempunyai banyak karya tulis dalam bentuk buku, artikel, surat kabar, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia menurut H.A.R. Tilaar dan mengetahui implementasinya terhadap pendidikan nasional.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan (*library research*). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan yaitu karya-karya yang ditulis oleh H.A.R. Tilaar. Judul buku yang menjadi data primer misalnya seperti *Membenahi Pendidikan Nasional, Kekuasaan dan Pendidikan, Standarisasi Pendidikan, Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi, Misi, dan Program Aksi Pendidikan dan Pelatihan Menuju 2020, Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Indonesia, Kaleidoskop Pendidikan Nasional*, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder adalah sumber informasinya secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa karya yang berfungsi sebagai sumber penunjang primer, seperti buku, majalah, surat kabar, makalah seminar, artikel, jurnal, internet, dan literatur yang lain. Judul buku yang menjadi data sekunder misalnya seperti *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia, Peningkatan Kompetensi Guru, Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik, Kebijakan Pendidikan*, dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan: konsep pengembangan sumber daya manusia menurut H.A.R. Tilaar menggabungkan kedua sumber daya, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya alam. Tilaar membangun suatu strategi dalam pengembangan pendidikan nasional yaitu 1) strategi pengembangan untuk memenuhi kebutuhan global dan 2) strategi pengembangan untuk memenuhi kebutuhan domestik. Implementasi strategi pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan nasional terletak pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana isi dari UU tersebut mewajibkan seorang guru profesional memiliki kualifikasi akademik S1/D-4, memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi guru), memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian (personal), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kata Kunci: Strategi pengembangan SDM, implementasi, pendidikan nasional

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu masyarakat dalam suatu negara terletak pada masalah pengembangan sumber daya manusianya yang terjelma dalam berbagai bentuk program pengembangan yang ada dalam gerak langkah dunia pendidikan dalam maknanya yang luas. Pengembangan sumber daya manusia dalam konteks ini selalu berkenaan dengan proses yang dilakukan secara sadar dan terarah oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam diri seseorang atau sekelompok individu agar ia dapat berbuat dan berkreativitas sesuai dengan harapan yang selalu dimaknai dengan terbentuknya kepribadian mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.¹

Presiden Joko Widodo menjelaskan bahwa kunci kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia itu hanya dapat dipersiapkan melalui pendidikan nasionalnya. Sesudah hampir 70 tahun kemerdekaan, pendidikan nasional masih terus-menerus berganti arah sehingga kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan nasionalnya tidak sesuai dengan amanah UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.²

¹ Muhmidayeli, *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. vii.

² H.A.R. Tilaar, *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2015, hal. 194.

Proses pendidikan adalah proses penyadaran agar terjadi dialektika terhadap tindakan manusia dan terhadap obyektifikasi dunia di mana dia hidup. Di sini kita lihat kekuasaan itu perlu di dalam keberadaan manusia, namun kekuasaan itu perlu diikuti oleh kesadaran atas batas-batas/obyektifikasi tersebut tidak akan lahir dibandingkan di dalam masyarakat demokratis.³

Proses pendidikan juga pada hakikatnya merupakan suatu proses pemberdayaan, yaitu suatu proses untuk mengungkapkan potensi yang ada pada manusia sebagai individu, yang selanjutnya dapat memberikan sumbangan kepada keberdayaan masyarakat lokal, kepada masyarakat bangsanya, dan pada akhirnya kepada masyarakat global.

Manusia bukan hanya merupakan hasil dari kekuatan global, tetapi kekuatan global itu sendiri merupakan ciptaan manusia dan pengarahannya oleh manusia sendiri. Apabila manusia tidak mempunyai daya untuk mengontrol kekuatan global yang notabene diciptakannya, maka pada gilirannya manusia itu menjadi tidak berdaya dari hasil kerjanya sendiri. Fungsi pendidikan dengan demikian bukan hanya mengungkap potensi-potensi yang ada di dalam diri manusia, tetapi juga bagaimana manusia itu dapat mengontrol potensi yang telah dikembangkannya itu agar dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas manusia itu sendiri.⁴

³ *Ibid*, hal. 113.

⁴ H.A.R. Tilaar, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi (Visi, Misi, dan Program Aksi Pendidikan dan Pelatihan Menuju 2020)*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hal. 132.

Pembangunan nasional merupakan suatu kesinambungan usaha dan yang terus-menerus dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kualitas manusia Indonesia. Pada hakikatnya peningkatan kualitas manusia Indonesia merupakan usaha untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat seperti yang diisyaratkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Hanya manusia dan masyarakat yang cerdas yang dapat melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan dan yang semakin bermutu, dan hanya manusia yang cerdas sajalah yang dapat hidup di dalam persaingan global.

Mengingat pentingnya fungsi dan tujuan pendidikan juga telah dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan pula sumber daya manusia dapat menjadi baik.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Pembentukan profesi guru dilaksanakan

⁵Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3.

melalui program pendidikan pra-jabatan (*pre-service education*) maupun program dalam jabatan (*inservice education*). Tidak semua guru yang dididik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan kualified (*well training* dan *well qualified*). Potensi sumber daya guru itu perlu terus-menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Selain itu, pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.⁶

Guru adalah unsur penting yang menentukan berhasil tidaknya pendidikan. Jika guru berkualitas baik, maka pendidikan pun akan baik. Jikalau tindakan para guru dari hari ke hari bertambah baik, maka akan menjadi lebih baik pulalah keadaan dunia pendidikan kita. Sebaliknya, kalau tindakan dari hari ke hari makin memburuk, maka makin parahlah dunia pendidikan kita. Guru-guru kita dapat disamakan dengan pasukan tempur yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam perang.

Dari berbagai studi yang telah dilakukan, tingkat kesejahteraan merupakan penentu yang amat penting bagi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Dilaporkan bahwa negara-negara yang memberikan perhatian khusus pada gaji guru, lebih baik mutu pendidikannya. Dan langkah-langkah ke arah lebih meningkatkan kesejahteraan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan telah banyak dilakukan oleh banyak negara.

⁶ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 1.

Tema-tema kesejahteraan guru dalam arti luas meliputi gaji, tunjangan, dan rasa aman dalam menjalankan tugasnya perlu dikedepankan mengingat kesejahteraan guru di Indonesia masih memprihatinkan. Lahirnya Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 merupakan legalitas formal yang menjamin perlindungan hukum bagi para guru untuk dapat bekerja secara aman, kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Implementasi Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 telah menuntut guru untuk memenuhi kualifikasi akademik yaitu S1 atau D/Akta IV, memiliki seperangkat kompetensi secara integral holistik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kualifikasi akademik dan seperangkat kompetensi tersebutlah yang akan mengantarkan guru untuk mengikuti sertifikasi guna memperoleh tunjangan profesi dari pemerintah.⁷

Di Indonesia terdapat tokoh pendidikan nasional yang pemikirannya berpengaruh dalam menjawab tantangan global seperti sekarang ini yaitu Prof. H.A.R. Tilaar. Beliau banyak menulis karya tulis berupa buku, artikel, jurnal, dan sering menjadi pembicara dalam acara seminar nasional. Buku-buku beliau banyak membahas tentang pendidikan nasional dan pengembangan sumber daya manusia.

Karya tulis Tilaar sangat berkontribusi dalam menjawab permasalahan yang terdapat dalam sistem pendidikan nasional kita, khususnya permasalahan mengenai sumber daya manusianya. Bagaimana sebaiknya kita

⁷http://www.academia.edu/8122371/Analisis_UU._N0.14_2005_Guru_and_Dosendiakse s pada tanggal 3 Mei 2016 Pukul 15:53 WIB.

membangun strategi pengembangan SDM yang dapat membantu pemerintah dalam menghasilkan insan yang mandiri dan produktif. Strategi pengembangan tersebut dituangkan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) kepada tenaga pendidik yang baru atau sudah lama mengajar tetapi ingin membuat inovasi dalam pembelajaran di kelas atau di sekolah.

Sebagai seorang pakar pendidikan, Tilaar merupakan figur yang memiliki ide-ide cemerlang mengenai bagaimana caranya mengembangkan sebuah sistem pendidikan yang tidak meninggalkan nilai-nilai budaya lokal keindonesiaan. Tilaar juga melihat proses pendidikan sebagai proses pembudayaan yang terjadi dalam interaksi antar manusia dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, yang diarahkan menuju terciptanya suatu masyarakat madani global yang berbasis masyarakat madani Indonesia dengan ciri khas kebudayaan nasional yang berbhinneka.

Pendidikan merupakan kunci semua aspek pembangunan manusia. Seluruh aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, politik, dan budaya, memiliki keterkaitan dengan pendidikan. Perubahan sosial dan peningkatan kapasitas manusia hanya bisa terjadi melalui proses pendidikan, tidak bisa dilakukan melalui kekuasaan. Hal inilah yang diyakini oleh Tilaar dengan terus memperkenalkan pendidikan kritis dalam upaya mengembangkan pendidikan nasional di Indonesia.⁸

Dalam pandangan Tilaar pendidikan itu bukan hanya persoalan manajerial tetapi harus menyentuh hal yang paling mendasar. Ia memandang

⁸ <http://hamdillahversache.blogspot.co.id/2012/03/biografi-prof-dr-har-tilaarm-sc-ed.html> diakses pada tanggal 8 Maret 2016 pukul 12:54 WIB.

pendidikan itu adalah hak asasi yang mutlak harus diperoleh manusia. Menurut Tilaar, Indonesia sudah punya landasan yang kuat dan jelas untuk penentuan arah pendidikan yaitu yang terkandung dalam amanat UUD 1945, yakni negara bertanggung jawab untuk mencerdaskan bangsa.

Tilaar juga melihat pendidikan sebagai objek yang multiperspektif. Gambaran tersebut dapat dibaca dari tulisan-tulisan penulis lain. Hasil pemikiran kritis Tilaar bisa dianggap sebagai bentuk kepeduliannya untuk memajukan dan memberikan arah yang benar pada pendidikan nasional. Tilaar bisa menjadi contoh yang harus ditiru oleh para pendidik untuk menuangkan ide kreatif dan kritik yang membangun untuk kemajuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional tak akan berubah lebih baik jika para pendidik dan cendekia hanya berdiam diri dan pasrah dengan keadaan.⁹

Penelitian ini dituangkan ke dalam bentuk skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar).” Penelitian ini penting, terutama bagi pemerintah selaku pengelola lembaga pendidikan agar dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan yang berpihak ke semua lapisan masyarakat.

⁹T. Saifullah, Peneliti di Farabi Institute Semarang, 2013, <http://yusupcheguevara.blogspot.co.id/2013/01/menentukan-arah-pendidikan-nasional.html> diakses pada tanggal 8 Maret 2016 pukul 12:55 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pengembangan sumber daya manusia perspektif H.A.R. Tilaar?
2. Bagaimana implementasi strategi pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan nasional?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti bertujuan:

- a. Untuk mengetahui konsep pengembangan sumber daya manusia perspektif H.A.R. Tilaar.
- b. Untuk mengetahui implementasi strategi pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan nasional.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Menambah wawasan mengenai dunia pendidikan terutama bagi kalangan pemerhati dan peneliti yang peduli terhadap masa depan pendidikan Indonesia. Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan khususnya pendidikan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber dayanya.

b. Secara Praktis

Diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui program pendidikan dan pelatihan serta diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berkarakter.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis mengkaji beberapa kajian penelitian terdahulu dengan maksud untuk mendukung penulisan yang lebih komprehensif. Maka penulis berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang ingin diteliti. Adapun penelitian yang pernah penulis jumpai berkaitan dengan topik yang diteliti khususnya tentang Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Faizal Riza, dengan judul *Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Berkualitas Menurut Pemikiran Hasan Langgulung (Perspektif Pendidikan Islam)*.¹⁰ Skripsi Faizal Riza menjelaskan bagaimana konsep baru tentang manusia berkualitas yang mempunyai landasan kuat dan jelas, serta strategi yang harus ditempuh guna meningkatkan kualitasnya. Skripsi Faizal Riza juga membahas bahwa manusia berkualitas menurut Hasan Langgulung adalah manusia

¹⁰ Faizal Riza, *Peningkatan Sumber Daya Manusia Berkualitas Menurut Pemikiran Hasan Langgulung (Perspektif Pendidikan Islam)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

yang mampu mengembangkan potensi yang dikaruniakan Allah baik potensi jasmani maupun rohani untuk kemaslahatan diri, masyarakat, dan agama Islam. Sedangkan strategi pendidikan yang harus dilakukan berupa strategi yang bersifat makro yang biasa diambil oleh para pengambil kebijakan pendidikan (*stake holder*) dan strategi pendidikan yang bersifat mikro yaitu dengan cara *tazkiyatun nafsy* (pembersihan jiwa).

Skripsi yang ditulis oleh Faizal Riza persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas strategi pengembangan sumber daya manusia. Namun perbedaannya terletak pada pemikiran tokohnya. Skripsi Faizal Riza menelaah pemikiran Hasan Langgulung yaitu tokoh pendidikan Islam sedangkan skripsi ini menelaah pemikiran H.A.R. Tilaar tokoh pendidikan nasional yang bukan beragama Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh Pirman Joyo, dengan judul *Pemikiran Pendidikan Kritis Prof. H.A.R. Tilaar dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam*.¹¹ Skripsi Pirman Joyo membahas kajian pendidikan kritis menurut Prof. Tilaar adalah sebagai proses pembebasan, kebebasan manusia adalah kebebasan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, namun bukan egoistik yang mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya. Tujuan pendidikan kritis Prof. Tilaar adalah pembebasan diri sendiri, masyarakat, bangsa akibat derasnya arus

¹¹ Pirman Joyo, *Pemikiran Pendidikan Kritis Prof. H.A.R. Tilaar dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

globalisasi terhadap nilai, sistem, ideologi yang tidak sesuai dengan bangsa Indonesia. Maka pendidikan kritis dijadikan filter agar terwujud kerukunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Skripsi yang ditulis oleh Pirman Joyo persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas pemikiran H.A.R. Tilaar, tetapi skripsi Pirman Joyo lebih membahas tentang pemikiran pendidikan kritis dan relevansinya terhadap pendidikan Islam. Sedangkan dalam skripsi ini lebih ditekankan pada strategi pengembangan sumber daya manusia menurut H.A.R. Tilaar dan implementasinya dalam pendidikan nasional.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muklasin dengan judul *Demokrasi Pendidikan dalam Kerangka Pendidikan Nasional (telaah Pemikiran H A R Tilaar)*.¹² Skripsi ini membahas demokrasi pendidikan menuntut kesetaraan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, akan tetapi dengan mempertimbangkan potensi yang dibawa peserta didik sejak lahir. Selanjutnya demokrasi pendidikan harus dipahami segala kebijakan tentang pendidikan harus bertumpu pada kepentingan rakyat. Dalam demokrasi pendidikan menurut H.A.R. Tilaar ada empat prinsip: (1) pendidikan adalah hak setiap warga negara, (2) pendidikan terbuka, (3) pendidikan untuk seluruh rakyat, dan (4) cerdas dan bermoral merupakan tujuan pendidikan Indonesia. Skripsi ini juga membahas demokrasi pendidikan H.A.R. Tilaar beserta

¹² Muklasin, *Demokrasi Pendidikan dalam Kerangka Pendidikan Nasional (telaah Pemikiran H.A. R. Tilaar)*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

prinsipnya selanjutnya mempunyai titik temu dengan pendidikan Islam yaitu dalam Q.S. An-Nahl: 78 bahwa manusia dilahirkan di muka bumi ini dibekali dengan penglihatan, pendengaran serta hati agar manusia bersyukur. Makna bersyukur dalam hal ini termasuk juga pendidikan, dan proses pendidikan tersebut akan sangat sulit direalisasikan ketika pendidikan nasional sendiri merupakan pendidikan yang tidak demokratis. Selanjutnya dari demokrasi pendidikan diharapkan pendidikan Islam mampu mengaktualisasikan hadits bahwasannya setiap Muslim wajib untuk menuntut ilmu.

Skripsi yang ditulis oleh Muklasin persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama-sama mengambil pemikiran tokoh yang sama H.A.R. Tilaar dan sama-sama membahas tentang pendidikan nasional. Namun perbedaannya terletak pada isi skripsi Muklasin membahas pendidikan nasional ditinjau dari demokrasi pendidikan, sedangkan skripsi ini membahas pendidikan nasional ditinjau dari strategi pengembangan sumber daya manusianya.

4. Skripsi yang ditulis oleh Alwan Ariyanto dengan judul *Pendidikan Multikultural Menurut Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, MSc.Ed dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam*.¹³ Skripsi Alwan Ariyanto membahas nilai-nilai pendidikan multikultural sangat relevan diterapkan dalam pemikiran pendidikan Islam, yaitu nilai-nilai

¹³ Alwan Ariyanto, *Pendidikan Multikultural Menurut Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, MSc.Ed dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

pendidikan Islam multikultural yaitu keseimbangan hak asasi manusia dengan kewajiban asasi manusia, inklusifisme hegemonik kultural, dan kesalehan sosial. Pemikiran pendidikan multikultural sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yaitu menciptakan pendidikan Islam pluralis multikulturalis, menciptakan rasa persatuan dengan kesatuan transendental, dan melahirkan pribadi yang demokratis.

Skripsi yang ditulis Alwan Ariyanto persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama-sama menelaah pemikiran H.A.R. Tilaar. Hal yang membedakan dengan skripsi Alwan Ariyanto yaitu implikasinya terhadap pendidikan Islam, sedangkan skripsi ini implementasinya dalam pendidikan nasional yang mengerucut kepada tenaga pendidik/guru di sekolah.

5. Skripsi yang ditulis oleh Aditya Nur Pratama dengan judul *Profesionalisme Guru Menurut H.A.R. Tilaar dan Relevansinya Terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.¹⁴ Skripsi Aditya Nur Pratama membahas tentang profesionalisme guru dalam pendidikan sangat penting dan perlu untuk selalu dikembangkan di tengah arus globalisasi. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kemajuan dan kemunduran suatu bangsa. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah guru. Tugas seorang guru adalah mengajar, mendidik, dan melatih. Oleh sebab itu, profesionalisme guru sangat diperlukan. Pada

¹⁴ Aditya Nur Pratama, *Profesionalisme Guru Menurut H.A.R. Tilaar dan Relevansinya Terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

penelitian ini sosok guru profesional dilihat dari pemikiran tokoh H.A.R. Tilaar. Beliau merupakan salah satu pemikir pendidikan kritis yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Kemudian pemikiran tersebut dihubungkan dengan kebijakan pemerintah yang terdapat pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Namun pada penelitian ini lebih memfokuskan pada kebijakan yang mengatur guru.

Skripsi yang ditulis Aditya Nur Pratama terdapat kesamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama mengambil pemikiran H.A.R. Tilaar sebagai referensi dan pada pembahasannya lebih menekankan pada profesionalisme guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Hal yang membedakan dengan skripsi ini adalah dalam isi skripsi membahas strategi pengembangan sumber daya manusia dan implementasinya dalam pendidikan nasional melalui kajian pustaka (*library research*). Sedangkan skripsi Aditya Nur Pratama menggunakan dua metode penelitian yaitu kajian pustaka dan penelitian kualitatif.

Dari serangkaian penjabaran kajian penelitian terdahulu diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa belum ada penulis yang meneliti tentang **Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar)**. Oleh karena itu, judul skripsi penulis kali ini diharapkan mampu membahas secara menyeluruh.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan yang berisi antar bagian atau antar bab. Sementara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bagian sebagai berikut.

BAB I berisi pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Terdapat juga telaah pustaka untuk mengetahui dan menetapkan perbedaan skripsi penulis dengan hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya untuk membatasi alur berfikir, penulis menyertakan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian teori dan metode penelitian. Kajian teori merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Sedangkan metode penelitian berisi uraian tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB III gambaran umum tentang sekilas biografi H.A.R. Tilaar, riwayat pendidikan dan pelatihan, jenjang karir, dan karya tulisnya.

BAB IV berisi tentang gambaran strategi pengembangan sumber daya manusia menurut H.A.R. Tilaar dan implementasinya dalam pendidikan nasional.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran, dalam hal ini penulis akan memaparkan kesimpulan-kesimpulan dari hasil

penelitian ini. Selain itu, penulis juga akan mengemukakan rekomendasi sebagai saran atau masukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dengan judul Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar), dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Konsep pengembangan sumber daya manusia menurut H.A.R. Tilaar menggabungkan kedua sumber daya manusia dan sumber daya alam. Di dalam sumber daya manusia, tentunya yang diperlukan adalah manusia yang dapat mengolah kekayaan sumber daya kebudayaannya. Sumber daya yang diperlukan adalah sumber daya manusia yang bermanfaat bukan hanya bagi pengembangan dirinya tetapi juga bagi pengembangan sumber daya alamnya yang kaya demi untuk kesejahteraan diri sendiri, masyarakat dan Negara. Tilaar juga membangun suatu strategi dalam pengembangan pendidikan nasional yaitu 1) strategi pengembangan untuk memenuhi kebutuhan domestik dan 2) strategi pengembangan untuk memenuhi kebutuhan global. Untuk memenuhi kebutuhan domestik, strategi pengembangan sumber daya manusia yaitu pertama memanfaatkan amanat UUD mengenai alokasi dana APBN/APBD sekurang-kurangnya 20%. Yang kedua hal-hal lain yang perlu mendapatkan rencana

pengembangannya yaitu yang berkaitan dengan pemerataan pendidikan, akuntabilitas, kualitas, dan efisiensi Sistem Pendidikan Nasional.

2. Implementasi strategi pengembangan sumber daya dalam pendidikan nasional yaitu terletak pada UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lahirnya UU ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu guru, sekaligus diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Di dalam UU ini diamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Seorang guru profesional harus senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan keahliannya melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan sangat membantu seseorang untuk meningkatkan kemampuan di bidang profesinya. Pendidikan dan pelatihan di sini mencakup kualifikasi guru harus S-1/D-IV, seperti dalam UU Sisdiknas 2003 ditetapkan bahwa guru Sekolah Dasar (SD) harus lulusan S-1, guru harus mengikuti sertifikasi, dan mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dalam satu kesatuan yang utuh, dan guru yang profesional dibina dan dibentuk dalam program pra jabatan (pembinaan yang dimulai sejak ingin berprofesi sebagai guru), program dalam jabatan (pembinaan yang dilakukan ketika seseorang sudah menjadi guru).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat mengambil suatu garis pemahaman melalui pendekatan secara deduktif dan pada akhirnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada guru, diharapkan mampu mendidik, melatih, dan mengembangkan bakat dan kepribadian siswa agar dapat mencetak lulusan-lulusan yang andal.
2. Bagi tenaga pendidik/gurudi sekolah hendaknya harus memahami dan merespon keberadaan siswa. Memberikan kebebasan pada siswa agar mereka berfikir kritis, kreatif, dan inovatif.
3. Guru juga hendaknya berusaha menjadikan siswa manusia yang mandiri, bertanggung jawab, dewasa dan utuh.
4. Tenaga pendidikan hendaknya senantiasa melayani dengan tulus semua keperluan akademik siswa di sekolah.
5. Penelitian ini masih sebatas mengeksplor konsep strategi pengembangan sumber daya manusia dan implementasinya dalam pendidikan nasional menurut H.A.R. Tilaar. Peneliti berharap akan ada sebuah penelitian lanjutan yang lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir

ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat bermanfaat bagi semuanya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ardana, I Komang, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai)*, Jakarta: Grasiondo, 2002.
- Hasbullah, M., *Kebijakan Pendidikan (dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantabora Press, 2003.
- Kadarisman, M, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang:UIN Maliki Malang, 2011.
- Muhmidayeli, *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Muslich, Masnur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif (Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ndraha, Taliziduhu, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Ranupandojo, Heidjrachman, dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia (Edisi Keempat)*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Sahertian, Piet A, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik)*, Yogyakarta: Grha Ilmu, 2009.
- Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006.
- Suyanto dan Jihad, Asep, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tilaar, H.A.R. dan Nugroho, Riant, *Kebijakan Pendidikan (Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Tilaar, H.A.R., *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2015.
- _____, *Pedagogik Kritis (Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- _____, *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- _____, *Standarisasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

_____, *Perubahan Sosial dan Pendidikan; Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.

_____, *Kekuasaan dan Pendidikan (Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

_____, *Multikulturalisme*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

_____, *Kaleidoskop Pendidikan Nasional*, Jakarta: Kompas, 2012.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

B. Karya Ilmiah

Ariyanto, Alwan, *Pendidikan Multikultural Menurut Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, MSCED Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Baedowi, Ahmad, *Kemerdekaan Sekolah dan Masyarakat*, Media Indonesia, Senin 3 Oktober 2016.

Halisandi, Kania, *Proposal Skripsi Sistem Pendidikan Islam Menurut Taqiyuddin An-Nabhani dalam Membentuk Kepribadian Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Joyo, Pirman, *Pemikiran Pendidikan Kritis Prof. H.A.R. Tilaar dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Muklasin, *Demokrasi Pendidikan dalam Kerangka Pendidikan Nasional (telaah Pemikiran H.A. R. Tilaar)*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Pratama, Aditya Nur, *Profesionalisme Guru Menurut H.A.R. Tilaar dan Relevansinya Terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang*

Guru dan Dosen, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Riza, Faizal, *Peningkatan Sumber Daya Manusia Berkualitas Menurut Pemikiran Hasan Langgulung (Perspektif Pendidikan Islam)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Samsul AR, *Analisis Kompetensi Guru Tugas dalam Program Penugasan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Samsul AR, *Merevolusi Mental Guru*, (Tribun, Opini, 25 November 2015), hal. 1.

C. Internet

http://www.academia.edu/8122371/Analisis_UU._N0.14_2005_Guru_and_Do sen diakses pada tanggal 3 Mei 2016 Pukul 15:53 WIB.

<http://hamdillahversache.blogspot.co.id/2012/03/biografi-prof-dr-har-tilaarm-sc-ed.html> diakses pada tanggal 8 Maret 2016 Pukul 12:54 WIB.

<http://yusupcheguevara.blogspot.co.id/2013/01/menentukan-arah-pendidikan-nasional.html> diakses pada tanggal 8 Maret 2016 Pukul 12:55 WIB.

<http://www.ispi.or.id/2010/05/07/pendidikan-guru-masa-depan-yang-bermakna-bagi-peningkatan-mutu-pendidikan/> diakses pada tanggal 22 Agustus 2016 Pukul 10:09 WIB.

<http://karyatulisilmiah.com/tinjauan-teori-pengembangan-sumber-daya-manusia-dan-penilaian-kebutuhan-pendidikan-dan-pelatihan/> diakses pada tanggal 6 September 2016 Pukul 10:19 WIB.

<http://muklas1991.blogspot.co.id/2014/01/pror-dr-henry-alex-roudlof-tilaar-m-sc-ed.html> diakses pada tanggal 22 Agustus 2016 Pukul 10:11 WIB.

<http://pemerintah.net/pemberlakuan-kurikulum-tahun-2006-dan-kurikulum-2013/> diakses pada tanggal 21 September 2016 pukul 18:18 WIB.

<https://muhfathurrohman.wordpress.com/2012/09/21/analisis-kebijakan-dan-problematika-evaluasi-pendidikan-ujian-nasional-dalam-kebijakan-pendidikan-nasional/> diakses pada tanggal 21 September 2016 pukul 18:14 WIB.

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513096, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : info@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/101/2016 Yogyakarta, 8 April 2016
Lampiran : I (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Mustofa
NIM : 12490063
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA MENURUT H.A.R. TILAAH DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: fk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mustofa
Nomor Induk : 12490063
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN NASIONAL (STUDI PEMIKIRAN H.A.R. TILAAAR)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 5 Agustus 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Ketua Program Studi MPI

Dr. Subyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Mareda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: u@uui-suka.ac.id
 YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
 Tanggal : 5 Agustus 2016
 Waktu : 09.00
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Mustofa
 Nomor Induk : 12490063
 Jurusan : MPI
 Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN NASIONAL (STUDI PEMIKIRAN H.A.R. TILAAAR)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12490082	M. Abdul Rachman	1.
2.	12490031	Haei Wiyanta	2.
3.	12490035	Umami Khatibah	3.
4.	12490012	M. Ridwan M.	4.
5.	12490129	Hadi Satrio Kurni	5.
6.	12490027	Martu Sidiqata	

7. 249000
 8. 1249000

Syarifuddin Muzakkiyah
 Zucrita

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Moderator

Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag
 NIP. 19550823.198303.2.003

Lampiran IV

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA PROF. TILAAH

1. Apakah strategi pengembangan SDM yang Prof. canangkan sama seperti strategi pengembangan SDM yang dilakukan oleh pemerintah?
2. Apakah strategi pengembangan SDM masih dapat dipakai untuk sekarang ini?
3. Apa relevansinya strategi pengembangan SDM dengan pendidikan nasional?
4. Apa implementasi strategi pengembangan SDM terhadap guru?
5. Apa saja hal yang dapat mendukung dan menghambat pengembangan SDM di Indonesia khususnya mengenai guru sebagai pendidik di sekolah?
6. Apakah dengan gaji dan tunjangan guru yang besar dapat meningkatkan kualitas SDM guru?
7. Apakah dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi guru dapat meningkatkan performa mengajar guru?
8. Apakah program pendidikan dan pelatihan visi misi Indonesia tahun 2020 akan dapat terwujud nantinya?
9. Apakah program *catur santika* mengenai pengembangan SDM kiranya dapat terealisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
10. Sumber Daya Manusia seperti apa yang Prof. inginkan dalam membentuk kualitas manusia Indonesia?
11. Apakah semua program pemerintah dapat berjalan dengan baik, seiring dengan penggantian menteri maka kebijakan pun akan berganti?
12. Sudah sejauh apa program pemerintah khususnya menteri pendidikan nasional dalam memberikan pelayanan dan pendidikan yang layak bagi masyarakat?
13. Kebijakan pemerintah yang mana yang kira-kira belum tersentuh oleh masyarakat?

14. Apakah ada keterkaitan antara kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam membangun komunikasi untuk memajukan pendidikan nasional?
15. Saat ini pemerintah sudah sejak lama mencanangkan sekolah yang tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan tetapi juga cakap dalam keterampilan (*skill*), seperti sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), nah apakah sudah memberikan dampak yang positif bagi tenaga kerja Indonesia?
16. Apakah kebijakan pemerintah saat ini sudah memihak kepada guru-guru atau tenaga kependidikan di sekolah?
17. Guru tidak hanya sebagai seseorang yang mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada peserta didiknya, tetapi juga yang memberikan tauladan yang baik, nah guru seperti apa Prof. inginkan?
18. Apakah UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sudah seluruhnya mencakup tentang kebijakan dan membahas kesejahteraan guru di Indonesia?
19. Guru sebagai seseorang pencetak sumber daya manusia unggul, harus selalu mengikuti program pendidikan dan pelatihan guru, apakah sudah berjalan efektif?
20. Untuk kedepannya, akan ada strategi pengembangan SDM lanjutan seperti apa yang Prof. harapkan?

Lampiran V

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2016

Waktu : 16.00 – 19.00 WIB

Narasumber : Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, MSc. Ed

Lokasi : Di Kediannya di Jl. Patra Kuningan Utara No.4
Blok L-VII Jakarta Selatan

Deskripsi Data:

Sistem pendidikan nasional harus mengarah kepada perubahan global, sebab letak kemajuan suatu bangsa terletak pada pendidikan. Konsep strategi pengembangan sumber daya manusia menurut Bapak Tilaar menyebutkan bahwa kunci pembangunan suatu bangsa terletak pada sumber daya manusianya. Bagaimana manusia itu dengan segala keseluruhan pribadinya harus mengolah sumber daya alam yang melimpah demi kemajuan bangsa. selama ini SDM mengarah ke arah pandangan ekonomis, manusia seakan-akan hanya menggerakkan dunia ekonomi, padahal harus mengembangkan semua aspek kehidupan manusia, mengembangkan akal fikiran manusia Indonesia. Konsep yang beliau paparkan bukan pengembangan sumber daya manusia tetapi pengembangan manusia Indonesia.

Interpretasi :

Pengembangan SDM hanya pada pandangan ke arah perubahan ekonomis padahal pengembangan SDM itu mengembangkan keseluruhan dari pribadi manusia Indonesia. Selain itu, faktor pendukung kita adalah adanya ekonomi terbuka atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan yang menjadi penghambat kita adalah kita belum siap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),

karena dari 10 sektor yang ada, hanya sektor pariwisata yang siap, yang lainnya belum siap.

Hari, Tanggal : Minggu, 2 Oktober 2016

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Narasumber : Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed

Lokasi : Di Rumah Beliau di Jl. Patra Kuningan Utara No. 4
Blok L-VII Jakarta Selatan

Deskripsi Data:

Bapak Tilaar memaparkan bahwa pendidikan itu hubungannya tidak terlepas dari perkembangan dunia politik. Undang-undang mengenai pendidikan pada awalnya dirumuskan oleh DPR, dan kemudian disetujui oleh MPR-RI. Politik pendidikan yang seperti dalam UU Desentralisasi Pendidikan, bahwa setiap daerah diberikan kewenangan untuk mengurus pendidikan. Beliau mengkritisi UU desentralisasi ini karena adanya otonomi daerah maka daerah seolah-olah sewenang-wenang dan lupa akan fungsi dan tugasnya, sehingga kita lihat banyak sekali kecurangan dan korupsi dana BOS, dana APBD yang seharusnya minimal 20% untuk pendidikan, paling yang dikeluarkan tidak sampai 20%.

Beliau menyepakati perlu adanya GBHN lagi, sebab dengan adanya GBHN lagi maka tujuan pendidikan nasional selama 25 tahun ke depan akan jelas. Sekarang kebijakan pemerintah yang baru harus mengikuti program kebijakan dari calon presiden yang baru. Oleh sebab itu, istilah ganti menteri ganti kebijakan pasti akan selalu terjadi dan tidak bisa terlepas dari dunia politik dan pendidikan.

Undang-undang sentralisasi hanya mengatur agama, pertahanan, dan keuangan. Perlu adanya undang-undang tentang sentralisasi pendidikan, sehingga pusat akan menyebar tenaga-tenaga guru profesional ke seluruh pelosok Nusantara. Saat ini guru yang masuk ke sekolah-sekolah terpencil adalah guru yang bukan profesional, sehingga menjadi masalah tersendiri.

Interpretasi :

Pendidikan harus harus bebas tetapi di dalam kenyataanya pendidikan dasar kita ini terbatas, terbatas sarana prasarananya, dan sebagainya. Selain itu, guru bukan hanya dibenahi lembaganya tetapi juga jaminan sosialnya harus diberikan apresiasi yang tinggi, mengingat jasa guru sangat besar bagi pembangunan masyarakat Indonesia.



**HASIL WAWANCARA DENGAN PROF. DR. H.A.R.
TILAAAR, M.Sc. Ed**



Foto Bersama Prof. H.A.R. Tilaar dan Dr. Martha Tilaar

Wawancara Dilaksanakan pada Tanggal 1-2 Oktober 2016
bertempat di Kediannya di Jl. Patra Kuningan Utara
Blok L-VII No. 4 Jakarta Selatan Blok L-VII

Prof : Saya mau tanya ya, buku saya lumayan ini, sudah baca ini? (sambil memegang buku)

Saya : Oh itu belum pak.

Prof : Antara lain dia kan menggunakan buku saya, di *footnote* ini,

Saya : Oh itu tentang kekuasaan dan pendidikan ya pak?

Prof : Ini tentang pengembangan pendidikan Islam, kan ya. Pendidikan Islam transformatif. Terbitan tahun 2008.

Saya : Oh ya masih baru pak.

Prof : Dia menggunakan buku saya

Ini tidak diterbitkan di Indonesia, di dalam bahasa Inggris, Cuma gini, buku ini mendapat, eee penghargaan dari Harvard University, tahu Harvard?

Saya : Tahu pak, Harvard di Amerika.

Prof : Nomor satu di dunia kan?

Saya : Iya itu yang terkenal.

Prof : Ini ada tanggapan dari Prof. Jhon Collin, nah ini saya terbitkan tahun 2014 yang lalu. Karena kalau dalam bahasa Inggris tuh siapa yang mau baca, percetakannya juga ngga ada kan?

Saya : hehe... iya pak kalau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pasti baca

Prof : Ini saya tonjolkan oleh karena pendidikan nasional di Indonesia itu kan logonya itu tut wuri handayani. Saya pernah memberikan ceramah di Harvard University, orang itu dibesarkan oleh banyak ahli, menanyakan mengenai apa arti Tut Wuri Handayani. Nah itu sebabnya, saya menulis buku ini supaya dunia internasional mengetahui bahwa bangsa kita bukan bangsa goblok gitu lah.... kita mengetahui pendidikan. Nah kemudian saya itu bukannya memperkenalkan, saya mengenalkan ilmu pendidikan transformatif, atau dalam ilmu dunia ilmiah ilmu pendidikan kritis.

Saya : Oh, iya.

Prof : Nah itulah *critical pedagogic*. Nah ini misalnya *Showing the Seed of Freedom* (melakukan benih-benih kemerdekaan). Nah itu yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantoro sejak tahun 1922. Namun kita sudah tahu pendidikan kritis atau *critical pedagogic* itu disebarluaskan oleh seorang Brasil, Paulo Freire.

Saya : Tokoh humanis.

Prof : Dia baru dapat dikenal dunia pada tahun 1969 di Harvard University, jadi

Prof : Ini sudah kamu baca? (Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneur dalam Pendidikan Nasional.)

Saya : Oh belum tapi saya tahu buku itu pak.

Prof : Ini sama teman-teman saya (10 Windu Pendidikan Nasional Arah ke diundang ke sana, bukunya diterjemahkan dalam bahasa Inggris, eee buku

Pedagogic of The Press, pedagogik dari kaum tertindas, itu sudah saya terjemahkan dalam bahasa Indonesia. Nah untuk mengemukakan masalah ini bahwa sebenarnya yang lebih dulu mengenalkan pedagogik kritis (*critical pedagogic*) saya bilang Ki Hadjar Dewantoro. Sejak tahun 1922 sepulang dari Belanda. Kan ya....Nah ini saya tulis sesudah saya mengunjungi Brasil. Melihat apa yang telah diperbuat oleh eee Paulo Freire, apa memang betul, saya ke sana tahun 19, eh 2012 yang lalu. Lalu saya berani menulis yang lain, tapi nanti.

Saya :

Prof : Hah, yang mana? ini tahun 2012. Termasuk pak Syafi'i Ma'arif. Nah ini bulan Mei yang lalu saya terbitkan buku ini (Guru Kita: Antara Artis, Karakter dan Kecerdasan).

Prof : Sudah pernah baca belum?

Saya : Belum pak, buku terbaru sih pak.

Prof : Bulan Mei yang lalu.

Prof : Nah ini tahun yang lalu (Pedagogik Teoritis untuk Indonesia). Sudah dibaca?

Saya : Sudah, pak. Kalau saya bukunya lama semua pak, di bawah tahun 2010 semua, saya nyari buku kaleidoskop gak ketemu-ketemu, pak Sama Aku Seorang Turis?

Prof : Kemudian buku saya kan ada sekitar 30 lebih kan?

Saya : Iya 30 lebih.

Prof : Ini terbitnya oleh Lamalera, Lamalera.

Prof : Nah kemudian, pernah baca buku ini?

Saya : Belum pak, tapi kemarin nyari buku ini gak ketemu-ketemu di Gramedia pak, stoknya udah habis.

Prof : Hah, masih ada di sini, di sini di Kompas Jakarta.

Saya : Itu yang harga 120 ribu, itu versi yang kecil apa yang besar sih, pak?

Prof : Hah, yang mana?

Saya : Kalau saya lihat yang kecil, kalau ini kan kegedean.

Prof : Lha ini kan tidak terpisah, karangan saya yang disatukan tahun 2012

Saya : Oh jadi satu ya pak.

Prof : Sama-sama dengan ada tiga ini, tahun 2012.

Prof : Nah ini Anda bisa cari di perpustakaan UIN tidak ada? Eee atau mungkin di UNY? mungkin ada disana, coba datang ke UNY, bisa ketemu rektornya, bilang saja dari saya.

Saya : Rektornya masih pak Rochmat Wahab kan pak. Soalnya saya pernah kuliah di UNY tapi tidak lulus pak, hehe.

Prof : Jadi bilang sama dia, saya yang minta. Pasti mungkin ada bukunya. Jadi saya tahu buku sumber mana yang Anda baca. Supaya *up to date*.

Prof : Ternyata yang ada di perpustakaan UIN itu sudah ketinggalan.

Saya : Hehe iya pak bukunya lama semua, dari 2012 ke bawah. Yang terbaru belum masuk ke UIN, kalau yang di Gramedia, ada pak sudah banyak.

Prof : Oke, Jadi yang penting Anda punya tugas itu cepat diselesaikan. Nanti kalau sudah selesai, Anda bisa cari ke mana-mana. Yang penting itu tugas akhir yang harus diselesaikan dan kalau Anda punya minat cobalah S-2.

Saya : Iya.... hehe

Prof : Oke kalau gitu deh ya, kapan *You* ke balik ke Jogja?

Saya : Paling Selasa pak.

Prof : Nginepnya, dimana? Kalau gak ke mana-mana, bisa nginep di sini, di atas itu ada kamar.

Saya : Oh boleh pak? Ibu Marthanya ada dimana?

Prof : Kalau mau ya nanti disiapkan.

Saya : Dia teman saya mau pulang, pak dia besok mau kerja.

Maksud : Teman SMA, kerja di Jakarta, saya di sini cuman nganter Mustofa.

Saya : Jadi boleh pak, mau nginap di sini?

Prof : Oh, iya saya kan sudah bilang.

Prof : Ayo diminum, ini kuenya.

Kami : Oh iya, makasih pak.

Prof : Ayo silahkan. Sebelum kita mulai

Saya : Pak mohon maaf pak, teman saya mau langsung pulang.

Prof : Tugas, iya silahkan, oke deh.

Maksudi : Iya pak saya mau balik dulu, terima kasih ya pak.

Prof : Sama motor ya?

Maksudi : Iya, hehe.

Prof : Silahkan.

Prof : Jadi saudara Mustofa ya,

Saya : Iya pak.

Prof : Pertanyaan buat Anda ini sudah ketinggalan isinya.

Prof : Nanti gini, kapan itu diselesaikan?

Saya : Bulan ini, pak Insyaallah.

Prof : Bulan ini harus cepet kalau gitu.

Prof : Apa daya saja ya. Yang penting ini baca saja, ini buat Anda. Ini hanya sedikit saja karenatahun yang lalu, ini perkembangan positif tentang perkembangan ilmu. Saya itu menentang pendapat yang terlalu ke Barat Baratan atau juga ke Arab-Araban, jadi pendidikan nasional kita ini harus dimulai dengan minat kita buat apa sebenarnya ilmu pendidikan itu, buat anak Indonesia, nah itu *critical* saya. Oleh sebab itu, buku ini berjudul “Pedagogik Teoritis untuk Indonesia,” jadi yang kita hadapi bukan anak Barat, bukan anak Timur Tengah tapi anak Indonesia. Nah itu *critical* saya. Dan oleh sebab itu ilmu pendidikan Indonesia itu harus didasarkan pengetahuan kita tentang praksis pendidikan, apa yang terjadi di Indonesia, anak-anak Indonesia yang multikultural, jadi ya kebinhekaan dari bangsa kita ini. Nah anak-anak kita itu ya macam-macam kan? nah teori pendidikan itu bukan mengawang-awang mengenai anak. Teori eee anak Eropa yang biasanya yang diajarkan oleh ahli-ahli pendidikan yang lain atau Jhon Dwee atau apa orang Amerika, tapi kita harus lahir dari budaya Indonesia dalam mendidik anak-anaknya itu. Nah itu dalam budaya. Nah penelitian mengenai anak Indonesia itu belum ada. Nah mungkin Anda sudah membaca banyak-banyak tapi itu dari eee Barat, Timur atau manalah. Pengetahuan kita mengenai anak Indonesia dalam kebudayaan itu masih sangat terbatas. Tetapi menurut saya pedagogik ini, ini namanya pedagogik ya, sebenarnya salah, mestinya ada anak panah, yang memberikan input pada pedagogik

Indonesia. Jadi hubungan antara teori dan praktek pendidikan itu mesti terjadi untuk suatu ilmu yang betul-betul buat Indonesia. Nah ini yang masih kurang berjalan, yang di sini masih teoritis, bagaimana kita membina pendidikan Indonesia berdasarkan praksis di lapangan. Jadi, bukan tambal sulam.

Prof : Masyarakat kita tidak diberikan pendidikan karena cukup dijadikan budak kekuasaan kolonial, nah dalam hal ini ada satu buku dari seorang Guru Besar dari Singapur tapi kemudian dia pindah ke Malaysia mengenai mitos dari eee.... orang-orang Melayu. Prof. Arkhas dari Malaysia dia sudah meninggal 2007 yang lalu. Bukunya itu sangat terkenal mitos dari penduduk asli, manusia penduduk asli dianggap bodoh dan pemalas dan kita itu dianggap bodoh dan pemalas, dan itu ditekankan oleh penjajah itu padahal dia tidak mau kasih pendidikan sama kita, itu orang *inlander* itu manusia malas, bodoh, tapi tidak mau kasih pendidikan, bikin tetap bodoh.

Saya : Biar ngga ada pemberontakan gitu ya pak?

Prof : Jadi cukup Sekolah Dasar 3 tahun saja lah supaya kita itu tetap bodoh.

Prof : Mulai dipatahkan oleh eee pendapat dia bukan malas tapi tidak diberikan kesempatan, dan oleh sebab itu, ada dualisme di dalam pendidikan ini misalnya, di sini pada masa kolonial, nah ini ada pendidikan Barat dan ada pendidikan yang buat *inlander*, buat?

Saya : Manusia pemalas?

Prof : Iya, kan kita ini agak manusia bodoh jadi gausah dapat pendidikan, tapi sebenarnya itu dia, dia tahu persis kalau pendidikan itu diberikan kepada orang Indonesia dia akan melawan dia.

Saya : Akan memberontak ya pak?

Prof : Iya, jadi Seperti kata ahli dari Barat mengatakan namanya Kennedy, "Pendidikan akan merupakan dinamik dari suatu masyarakat penjajahan." Jadi jangan dikasih pendidikan, pasti dia akan melawan si penjajah, maka

kirain jadi, ini mulai terbuka ketika beberapa orang Indonesia itu mulai mendapatkan pendidikan ya termasuk Bung Karno pada awal abad ke-20, kan.?

Saya : Iya, pendidikan di ITB.

Prof : Iya, Soekarno-Hatta dan lain-lain pemuda kita yang belajar ke Eropa,

Saya : Ke Eropa ke luar negeri.

Prof : Jadi ini mematahkan mitos bahwa *inlander-inlander* itu kita itu adalah bangsa yang malas dan bodoh. Nah itulah terjadi pergerakan nasional. Jadi kunci daripada suatu kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan.

Saya : Pendidikan ya, pak?

Prof : Nah itulah sumber daya manusia, meskipun sumber daya manusia ini suatu pandangan ekonomis, sebenarnya ya, sumber daya manusia. Manusia itu seakan-akan hanya sumber untuk menggerakkan, menggerakkan kehidupan ekonomi. Namun bisa ya, SDM ini bukan hanya memajukan akal manusia Indonesia tetapi manusia Indonesia yang berkembang seluruh kemanusiannya itu, nah itulah yang eee perbedaan kita dengan pandangan-pandangan kita yang terlalu ekonomis, pengembangan sumber daya manusia, mestinya pengembangan manusia Indonesia, itu yang tepat.

Saya : Oh iya, hehe....

Prof : Iya, kan?

Saya : Iya, pengembangan manusia Indonesia.

Prof : Sumber daya manusia, Jadi pengembangan sumber daya manusia itu seakan-akan manusia itu dayanya, nah gampang sekali kita berfikir eee pada rasionalisme, mengembangkan rasio manusia. Yang saya maksudkan dengan SDM ini pengembangan daripada keseluruhan manusia Indonesia itu yang berbudaya bukan daya tapi berbudaya. Nah apa yang sudah ditanamkan oleh kebudayaan Barat kepada kita adalah pendidikan yang rasionalistis, eee misalnya ya dulu juga ehm.... generasi saya itu anak yang pintar kalau dia pintar matematika dan fisika.

Saya : Padahal gak cuma matematika dan fisika ya pak?

Prof : Yang lain itu waw keliru, misalnya saya mau jadi seniman atau apalah...

Saya : hehehe

Prof : Jadi pengembangan manusia itu lewat rasa, karsa, eee apalah.... pokoknya keseluruhan pribadi manusia itu. Jadi itulah yang saya maksudkan dengan strategi pengembangan SDM. Jadi suatu yang banyak seginya, juga berhubungan dengan ekonomi, ekonomi sosial, pokoknya semua aspek kehidupan manusia, itu mesti dikembangkan. Nah dalam hal ini banyak perbedaan ahli-ahli ada yang masih tetep berpegang kepada pandangan yang ekonomi, bahwa manusia itu hanya untuk mengembangkan kehidupan ekonomi, tetapi kehilangan kehidupan moralnya, etika. Nah pandangan ekonomis yang berlebihan misalnya menggunakan hukum Darwin, Darwinisme.

Saya : Oh hukum Darwin, siapa yang menang dia akan bertahan, hukum alam.

Prof : Yang menang bisa bertahan, yang lemah bisa mampus gitu ya

Saya : Iya

Prof : Nah itulah dasar daripada Darwinisme sejarah. Yang kuat itu hidup, yang lemah itu boleh mampus saja.

Saya : hehehe

Prof : Biarkan, jadi kehilangan humanisme, itulah yang di lakukan oleh, nah oleh pemerintah itu salah satu yang saya kritik, ini dia, mengapa pendidikan bangsa kita ini akan tertinggal? karena kehilangan kreativitas, dan kreativitas itu akan melahikan kelompok *entrepreneur*.

Saya : Oh... oh, gitu.

Prof : Di sekolah misalnya anak yang paling hebat kalau dia bisa Calistung (baca tulis hitung), nah yang itung-itung jadi ilmu pasti, kalau yang eee kesenian atau naspek budaya yang lain, wahh... iya kan?

Saya : Dinomorduakan ya pak, kalau yang pertama matematika dan fisika, yang seniman itu seorang itu bukan orang pintar.

Prof : Betul, dan juga ini pandangan dari pendidikan kolonial mematikan kreativitas daripada kita ini. Jadi sekolah itu sambil menghafal dan udahlah, matematika dan yang lain itu tidak perlu, itu sebenarnya mematikan kreativitas. Nah sistem pendidikan kita ini mengarah ke situ. Termasuk di

sini adalah pendidikan dianggap suatu mesin, sehingga melakukan Ujian Nasional.

Saya : Oh, iya pak.

Prof : Nah inilah yang saya kritik Ujian Nasional itu mematikan kreativitas anak-anak kita, karena dia sudah menentukan suatu standar.

Saya : Standar kelulusan buat siswa.

Prof : Semua harus mengikuti hal itu, nah akibatnya apa?

Saya : banyak kebocoran, ketidakjujuran.

Prof : hehehe... hanya beberapa anak yang mempunyai bakat untuk matematika, fisika. Terus menghafal ini. Nah itu yang kurang mempunyai untuk apa kehidupan itu.

Saya : Tapi kalau di Finlandia itu ada gak sih pak, Ujian Nasional?

Prof : Siapa?

Saya : Di Finlandia, negara Finlandia.

Prof : Korea Selatan sudah menghapuskan Ujian Nasional. Karena itu mematikan kreativitas bangsa kita ini. Nah kemudian berfikir secara kreatif bagaimana menghafalkan anak kita yang bodoh ini itu gak pernah dikembangkan dalam pendidikan kita ini. Nah oleh sebab itu, kekayaan alam kita ini dimanfaatkan oleh luar negeri.

Saya : Oh Barat, luar negeri.

Lampiran VI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Mustofa
2. NIM : 12490063
3. Pembimbing : Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
4. Mulai Pembimbingan : 19 April 2016
5. Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional (Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar)
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	19 April 2016	I	Pengajuan Proposal	
2.	02 Agustus 2016	II	ACC Seminar	
3.	05 Agustus 2016	III	Seminar	
4.	08 September 2016	IV	Pengajuan BAB III, IV, V.	
5.	23 September 2016	V	Revisi BAB III, IV, V.	
6.	17 Oktober 2016	VI	Melengkapi Lampiran	
7.	20 Oktober 2016	VII	Finalisasi Naskah / Skripsi	

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Pembimbing



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B. 3765A/UIN.02/TT/PP.09/10/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Mustofa**
NIM : **12490063**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 8 SKS
Jumlah : 141 SKS

IP Kumulatif : 3,58 (Tiga Koma Lima Puluh Delapan)


Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

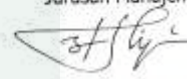
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2016

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Drs. Ahmadi, MM
NIP. : 19621112 198703 1 002


Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

Lampiran VIII

Sertifikat

NO. 119/PAN-OPAK/UNIV UIN MK.AA-09.2012

Diberikan kepada

MUSTOFA

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengendalian Teknik dan Komahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Teknik dan Komahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS : UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengucapkan,

Wawan Edusuryo Mulyawan (WEM)
Ketua Panitia Kalijaga Yogyakarta

Rahmat Syahid
Penulis Matriks

Rahmat Syahid
Ketua Panitia

Yogyakarta, 7 September 2012

Mustofa
Peserta OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran IX

Nomor: UIN.02/R.3/PP/00.9/2753.C/2012


DIP
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: MUSTOFA
NIM	: 12470063
Jurusan/Prodi	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
(Tanggal: 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Lampiran X



Lampiran XI



Lampiran XII



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengalihan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L-3/PP-00/9/2-49-23-143/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUSTOFA
 NIM : 12490063
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Sampai Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Agung Fatmanto, Ph.D.
 Kepala PTIPD
 UIN SUKSES
 197701032005011003





Lampiran XIII



Lampiran XIV

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالينجا الإسلامية الحكومية بوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: CIN.02/LA/PM.03.2/6.49.17.13010/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mustofa
تاريخ الميلاد : ٧ أكتوبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات


هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XV

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.6.11495/2016



Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mustofa**
Date of Birth : **October 07, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	45
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, March 23, 2016
Director,


Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVI


KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2009/2010
Nomor: MA.010/10.12/PP.01.1/023/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Karangampel menerangkan bahwa:

nama : MUSTOFA
tempat dan tanggal lahir : Karangampel, 7 Oktober 1991
nama orang tua : Mauji
madrasah asal : MAN Karangampel
nomor induk : 070810107

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Indramayu, 26 April 2010
Kepala Madrasah

Drs. H. Moh. Ahsan, M.Ag.
NIP. 19650902 199303 1 004



MA 10006977



Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam
Nomor : DJJ/DT.LI/3A/2010 Tanggal 5 Januari 2010


**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : MUSTOFA
Tempat dan Tanggal Lahir : Karangampel, 7 Oktober 1991
Madrasah Asal : MAN Karangampel
Nomor Induk : 070810107

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	<u>6,60</u>	-
2.	Bahasa Inggris	<u>7,40</u>	-
3.	Matematika	<u>7,00</u>	-
4.	Fisika	<u>7,25</u>	-
5.	Kimia	<u>7,50</u>	-
6.	Biologi	<u>7,00</u>	-
Jumlah		<u>42,75</u>	-
UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an-Hadis	<u>7,80</u>	<u>7,50</u>
	b. Akidah-Akhlak	<u>8,50</u>	-
	c. Fiqh	<u>8,70</u>	<u>8,50</u>
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	<u>8,20</u>	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	<u>7,35</u>	
3.	Bahasa Indonesia	-	<u>8,25</u>
4.	Bahasa Arab	<u>8,18</u>	<u>6,50</u>
5.	Bahasa Inggris	-	<u>7,37</u>
6.	Fisika	-	<u>7,63</u>
7.	Kimia	-	<u>8,50</u>
8.	Biologi	-	<u>7,00</u>
9.	Sejarah	<u>8,00</u>	-
10.	Seni Budaya	-	<u>8,20</u>
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<u>7,90</u>	<u>7,90</u>
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	<u>8,20</u>	<u>9,00</u>
13.	Keterampilan/Bahasa Asing	-	-
Jumlah		<u>72,83</u>	<u>86,35</u>
Muatan Lokal :			
1.
2.

Indramayu, 26 April 2010
Kepala Madrasah


Drs. H. Moh. Ahsan, M.Ag.
 NIP. 19650902 190303 1 004

Lampiran XVII

UCAPAN TERIMA KASIH

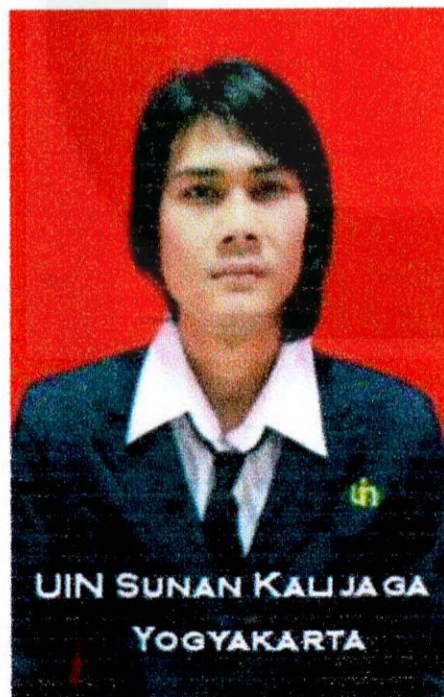
Alhamdulillah Robbil 'Alamin... puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat menikmati keindahan alam ini. Izinkan saya (Mustofa, Mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H.A.R. Tilaar dan Ibu Dr. Martha Tilaar atas kesediannya untuk berbagi pengalaman dan ilmunya. *Alhamdulillah* pada tanggal 28 Oktober 2016 saya sudah melaksanakan sidang skripsi dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Berkat do'a dan bantuan dari Bapak Tilaar dan Ibu Martha saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini. Terima kasih untuk semua waktu dan kesempatannya menerima saya untuk datang bersilaturahmi menemui Bapak dan Ibu, saya sudah diizinkan untuk melakukan wawancara langsung dengan Bapak, disediakan penginapan, diberikan makan, diberi uang saku dan banyak buku untuk saya pribadi dan untuk koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan kekuatan serta semoga ilmu dan amal yang diberikan dapat bermanfaat bagi kita semuanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin....*

Lampiran XVIII

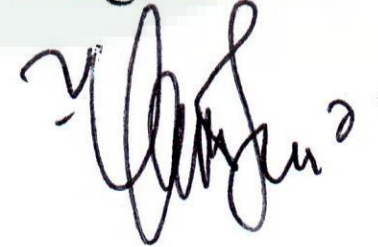
CURRICULUM VITAE

1. Nama : Mustofa
2. No. Tlp/HP : 08971516131
3. TTL : Indramayu, 07 Oktober 1991
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Jogja : Sorowajan Baru, No. 348
Banguntapan, Bantul
8. Nama Orang Tua : Alm. Maudji dan Urmu Ity
9. Alamat Orang Tua : Desa Karangampel Kidul, Blok Ampel
Gading No. 47 RT. 006 RW. 002 Kec.
Karangampel, Kab. Indramayu
Jawa Barat Kode Pos 45283
10. No. Tlp/HP : 08121521920
11. Hobby : Badminton
12. Riwayat Pendidikan : SD Negeri Karangampel - Lulus Tahun 2004
MTs Negeri Karangampel - Lulus Tahun 2007
MA Negeri Karangampel - Lulus Tahun 2010
13. Alamat E-Mail : baimmustofa@gmail.com
14. Alamat FB : Mustofa Baim Reankband
15. Kata-Kata Mutiara : "Ilmu diperoleh dari Ketidaktahuan,
Kesuksesan diperoleh dari Ketekunan,
dan Cinta diperoleh dari Mencintai."



Yogyakarta, 25 September 2016

Yang membuat



Mustofa